

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SDN 1 DOPANG DALAM MENGOPTIMALKAN KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR)

Yuni Mariyati¹, Sintayana Muhandini², Haifaturrahmah³, Sukron Fujiaturrahman⁴, Nursina Sari⁵, Intan Dwi Hastuti⁶, Ni Wayan Sri Darmayanti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding-Author : yunimariyati31@gmail.com

ABSTRAK. Kurang efektifnya kegiatan pembelajaran pada saat pandemi covid 19, yang saat ini melanda Indonesia bahkan masyarakat dunia, memunculkan masalah baru baik bagi guru maupun siswa, terutama di sekolah SDN 1 Dopang, dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, sekolah kurang mampu memantau proses belajar anak dari rumah, dan orang tuapun kesulitan mendampingi belajar siswa di rumah, hal ini disebabkan oleh orang tua mempunyai kesibukan masing-masing dan 60% buta huruf. Guru SD sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut untuk dapat membelajarkan muridnya secara maksimal dan berkualitas. Terlebih di masa pandemi covid 19 ini. Agar dapat menjadi fasilitator yang baik guru SD diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Oleh sebab itu, pengabdian ini memberikan pelatihan kepada guru-guru dengan membuat dan mengoperasikan media audiovisual, sehingga memaksimalkan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan waktu pertemuan yang terbatas, selain itu penggunaan internet dapat diminimalisir, karena media pembelajaran yang dibuat, dapat disimpan langsung di *handphone* siswa melalui *bluetooth* pada saat pertemuan tatap muka antara guru dan siswa atau video dapat dikirim ketika pembelajaran daring, sehingga diharapkan pembelajaran dapat diulang-ulang untuk memahami materi kepada siswa. Hasil dari pelatihan ini berupa (1) menambah wawasan bagi Guru-guru SDN 1 Dopang tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM); (2) guru-guru SDN 1 Dopang memperoleh keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media pembelajaran Audiovisual yang efektif dengan menggunakan Aplikasi inshot (3) Guru-guru SDN 1 Dopang menghasilkan Produk media pembelajaran audiovisual berupa video Pembelajaran.

Kata Kunci: kualitas pembelajaran, pelatihan, media pembelajaran

ABSTRACT. *Ineffective learning activities at the time of the Covid 19 pandemic, which is currently hitting Indonesia and even the world community, raises new problems for both teachers and students, especially in SDN 1 Dopang school, from observations and interviews with schools, schools are less able to monitor the learning process children from home, and parents also have difficulty assisting students in learning at home, this is because parents have their own busyness and 60% are illiterate. Elementary school teachers as professional educators who act as facilitators in learning are required to be able to teach their students maximally and with quality. Especially during the Covid 19 pandemic. In order to become good facilitators, elementary teachers are expected to be able to equip themselves with the insights and skills of developing the design and making of instructional media so that teachers can carry out their roles properly. Therefore, this service provides training for teachers by creating and operating audiovisual media, so as to maximize the learning process that has been carried out with limited meeting times, besides that the use of the internet can be minimized, because learning media that are made can be sent directly to cellphones. Students via Bluetooth during face-to-face meetings or videos can be sent during online learning, so it is*

hoped that learning can be repeated to understand the material to students. The results of this training are (1) SD teachers in Dopang Village have sufficient insight into the concept of active, innovative, creative, effective, and fun learning (paikem); (2) SD teachers at SDN 1 Dopang already have practical skills on techniques for making effective audiovisual learning media using the Inshot application. (3) The product produced in teacher training is in the form of video lessons

Keywords: quality of learning, training, learning media

PENDAHULUAN

SDN 1 Dopang berada di desa Dopang kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat. Sekolah-sekolah tersebut menjadi salah satu dari banyaknya sekolah yang saat ini proses pembelajaran tidak diperbolehkan melakukan tatap muka secara langsung di dalam kelas, akibat dari pandemi covid 19 yang saat ini melanda Indonesia bahkan masyarakat dunia. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), proses pembelajaran dilaksanakan melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang diperkuat dengan Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19.

Siswa-siswa yang bersekolah di SDN 1 Dopang berasal dari masyarakat sekitar sekolah yaitu di desa dopang kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat. Sebelum ada kebijakan libur di keluarkan oleh pemerintah, antusiasme belajar siswa di SD tersebut tinggi. Namun saat ini, proses pembelajaran di sekolah terlihat sepi, anak-anak melakukan kegiatan belajar dengan kelompok-kecil bersama dengan gurunya dengan waktu maksimal 90 menit. Selebihnya pembelajaran dilakukan dengan daring, baik pemberian materi maupun tugas tambahan.

Kurang efektifnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat ini memunculkan masalah baru baik bagi guru maupun siswa, terutama di sekolah SDN 1 Dopang. proses pembelajaran di sekolah terlihat sepi, anak-anak melakukan kegiatan belajar dengan kelompok-kecil bersama dengan gurunya dengan waktu maksimal 90 menit. Selebihnya pembelajaran dilakukan dengan daring, baik pemberian materi maupun tugas tambahan, dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, sekolah kurang mampu memantau proses belajar anak di rumah, dan orang tuapun kesulitan mendampingi belajar siswa di rumah, hal ini disebabkan oleh orangtua mempunyai kesibukan masing-masing, dan 60 % buta huruf. Dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru dengan membuat dan mengoperasikan media audiovisual, diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan waktu pertemuan yang terbatas sehingga penggunaan internet dapat di minimalisir, karena media langsung bisa dikirim ke handphone siswa melalui bluetooth ketika pertemuan tatap muka atau video dapat dikirim ketika pembelajaran daring, sehingga diharapkan pembelajaran dapat diulang-ulang dilain kesempatan jika siswa merasa belum paham.

Media yang digunakan oleh guru harus relevan dengan materi dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran (Gunawan, 2016). Contoh-contoh media pembelajaran: (1) media grafis, seperti bagan, diagram, grafik, poster, gambar; (2) media audio, seperti kaset, radio, komputer; dan (3) media audio visual, seperti televisi, VCD, internet (Gunawan, 2014). Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran: (1) disesuaikan dengan kompetensi dasar maupun indikator pembelajaran; (2) memperhatikan bidang studi yang akan disampaikan; (3) mengukur alokasi waktu yang tersedia; (4) disesuaikan dengan kemampuan ketrampilan guru; (5) memperhatikan kemampuan siswa dalam kelas; (6) media pembelajaran disesuaikan dengan tipe belajar siswa (audiovisual, visual, gerak, audio); dan (7) kualitas media yang dibuat sesuai dengan penggunaan

didalam kelas (Gunawan dan Benty, 2007). Fokus pada pelatihan yang dilaksanakan menggunakan jednis media audiovisual, dimana media audiovisual sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena media audiovisual dapat merangsang perkembangan otak anak-anak. karena dengan media audiovisual anak-anak bisa belajar sambil bermain. Manfaat media audiovisual dalam pembelajaran anak sekolah dasar sangat banyak di antaranya: (1); mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran. (2); mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audiovisual yang menarik dengan gambar yang akan dibuat oleh guru semenarik mungkin. (3); mengekalkan informasi yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar media audiovisual juga mengeluarkan suara. (4); tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan. Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya Arsyad, A. (2011). Pembuatan media audio visual dengan aplikasi inshot diharapkan. Diharapkan dengan pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi guru-guru SDN 1 Dopang sehingga dapat membantu orang tua dalam pendampingan kegiatan belajar di rumah karena tidak hanya membaca buku pada buku siswa, akan tetapi media yang dibuat adalah kombinasi suara dan gambar yang bisa dilihat, didengar dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ANALISIS PERMASALAHAN

Hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, sekolah kurang mampu memantau proses belajar anak di rumah, dan orang tua pun kesulitan mendampingi belajar siswa di rumah, hal ini disebabkan oleh orangtua mempunyai kesibukan masing-masing, dan notabennya buta huruf. Kurang efektifnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan internet terlihat juga dengan menggunakan kuota internet yang kurang tepat, seperti bermain game dan menonton hal-hal diluar materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang monoton dan cenderung tergesa-gesa ketika pembelajaran luring dengan kelompok kecil dan pembelajaran daring, menjadikan minat belajar siswa kurang sehingga penguasaan materi siswa menjadi rendah ketuntasan klasikal siswa sebesar 58% tidak mencapai target lebih dari 80% untuk mencapai ketuntasan. Masalah inilah yang ingin di selesaikan dalam kegiatan pengabdian ini.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Melalui kegiatan “Pelatihan Pembuatan Media Audiovisual untuk peningkatan Kompetensi Guru SDN 1 Dopang Dalam Mengoptimalkan Kegiatan BDR” diharapkan dapat memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh sekolah. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan pembuatan media audiovisual kepada guru-guru SDN 1 Dopang dan memanfaatkan teknologi dalam membuat media Pembelajaran audiovisual. Hal ini dirasa mampu untuk meningkatkan keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran dari rumah (BDR). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- a. Melakukan kordinasi dengan pihak sekolah melalui bapak kepala sekolah SDN 1 Dopang
- b. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada kepala sekolah dan seluruh guru mitra.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di SDN 1 Dopang Desa Dopang kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan para guru sebagai mitra kegiatan. Pengabdian tersebut berlangsung selama 1 hari dalam 5 sesi.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil kerja peserta (guru mitra) terhadap pembuatan media audiovisual dengan aplikasi inshot, memperbaiki kekurangan-kekurangan atau ketidaksesuaian antara materi, tujuan pembelajaran dengan aplikasi media audiovisual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan oleh pelaksana kegiatan Pengabdian ini adalah untuk melatih guru di SDN 1 Dopang agar mampu membuat dan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran serta mengetahui aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif, Efisien dan lebih menarik.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di SDN 1 Dopang Desa Dopang kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan para guru sebagai mitra kegiatan. Pengabdian tersebut berlangsung selama 1 hari dalam 5 sesi, pada hari sabtu, 27 April 2021. Pelatihan ini dimulai pukul 07.30-12.30 Wita. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 16 orang guru. Sebelum memulai pelatihan, tim terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan pihak sekolah, guna kelancaran kegiatan pengabdian. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari sabtu 13 April 2021. Pihak sekolah mendukung penuh rencana kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, tim kemudian melakukan observasi tentang kondisi awal di lapangan serta wawancara dengan seorang guru kelas rendah, tinggi dan guru bidang studi terkait hal-hal yang akan dibahas pada saat kegiatan pengabdian. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan persoalan bahwa pembelajaran daring selama ini kurang maksimal, karena terbatasnya waktu dan kendala paket internet yang dimiliki oleh siswa.

Setelah melakukan sosialisasi dan observasi keadaan awal, tim kemudian membuat materi sosialisasi dan pengajaran tentang pembuatan media Audiovisual serta menyusun pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dalam 5 sesi. 1 sesi terhitung 45 menit jadi total waktu pelaksanaan 225 menit dimulai dari pukul 07.30-12.30 WITA

Dalam kegiatan tersebut, peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 16 orang guru SDN 1 Dopang. Berdasarkan paparan sebelumnya, pelatihan ini dilaksanakan selama 5 sesi. Adapun rincian kegiatan tiap-tiap sesi akan dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Materi/ Kegiatan	Waktu	Pelaksana
1	Perkembangan dan pengembangan media pembelajaran audiovisual	07.30-08.00	Pemateri utama
2	Instalasi Inshot Pengenalan Fitur-fitur Inshot	08.00-09.00	Tim
3	Pengeditan Foto Menggunakan Inshot	09.00-09.45	Pemateri utama
4	Pengeditan video menggunakan inshot	09.45-10.30	Pemateri utama
5	Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Inshot	10.30-12.30	Tim

Adapun output pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman guru dalam pembuatan media audiovisual dengan menggunakan aplikasi inshot dan tersedianya media pembelajaran interaktif berbasis media audiovisual. Sehingga secara tidak langsung kegiatan ini memberikan manfaat; 1)

solusi pemanfaatan Aplikasi inshot untuk membuat media audiovisual mendukung pembelajaran sehingga memaksimalkan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan waktu pertemuan yang terbatas, selain itu penggunaan internet dapat diminimalisir, karena media pembelajaran yang dibuat langsung bisa dikirim ke handphone siswa melalui bluetooth pada saat pertemuan tatap muka atau video dapat dikirim ketika pembelajaran daring, sehingga diharapkan pembelajaran dapat diulang-ulang untuk memahamkan materi kepada siswa, sejalan dengan pendapat Achsin (1993) bahwa “media pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan”. dan 2) kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis media audiovisual dalam kegiatan belajar dari rumah (BDR).

Adapun Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan Program, yakni memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan dan tempat. Kegiatan PKM terlaksana yakni pimpinan sekolah yang memberikan dukungan penuh serta motivasi peserta yang cukup tinggi dalam pelaksanaan pelatihan, memberikan fasilitas ruangan untuk kegiatan adalah menyediakan LCD untuk pemberian materi dan menyediakan 16 Tablet dan jaringan Internet

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk Pelatihan Pembuatan Media audiovisual bagi guru-guru SDN 1 Dopang telah berhasil dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini meliputi: (1) Guru-guru SD di Desa Dopang memiliki wawasan yang cukup tentang konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) (2) guru-guru SD di SDN 1 Dopang telah memiliki keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media pembelajaran Audiovisual yang efektif dengan menggunakan Aplikasi inshot (3) Produk yang dihasilkan dalam pelatihan guru-guru berupa Video Pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran: (1) bagi guru-guru SDN 1 Dopang yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain, (2) kegiatan pengabdian berupa pelatihan bagi guru-guru sebaiknya dilaksanakan ketika libur sekolah supaya tidak mengganggu tugas mengajar guru SD dan (3) Tim merasa perlu untuk melaksanakan pengabdian lanjutan, untuk memberikan waktu lebih banyak pada peserta mencoba membuat media audiovisual dengan aplikasi-aplikasi yang lain, sehingga peserta mau terus mencoba membuat dan memperbaiki media pembelajaran audiovisual dalam mengoptimalkan pembelajaran daring dimasa covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terutama kepada LPPM UMMAT yang telah memberikan dana dan Dekan FKIP UMMAT yang telah memberikan rekomendasi surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Bapak kepala sekolah SDN 1 Dopang beserta guru-guru yang telah mengorganisir demi kelancaran kegiatan ini dan kepada mahasiswa PGSD yang telah berpartisipasi secara aktif dalam membantu kegiatan ini.

REFERENSI

Achsin, A. 1993. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Ujung pandang: IKIP Ujungpandang.

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gunawan, I. 2014. Pengaruh *Supervisi Pengajaran dan Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 41(1), 44-52.

Gunawan, I. 2016. *Pasaran: Menggali Nilai-nilai Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Sifat-sifat*

Kepemimpinan Pendidikan. Jurnal Studi Sosial, 8(1), 55-64.

Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2007. *Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kemampuan Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Manajemen Pendidikan*, 20(1), 21-31.

Kemendikbud. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. www.kemdikbud.go.id. diakses pada 19 Maret 2021.